

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjuangan tokoh utama perempuan dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal El-Saadawi yang dianalisis menggunakan teori feminisme radikal Kate Millett ditemukan 37 data yang terdistribusi ke dalam tiga aspek politik seksual. Pada aspek status ditemukan 13 data, aspek peran 10 data, dan aspek temperamen 14 data. Indikator dengan temuan terbanyak adalah maskulinitas agresif dengan 9 data, yang menunjukkan bahwa dominasi patriarki paling kuat direpresentasikan melalui kekerasan fisik dan seksual laki-laki terhadap perempuan. Adapun indikator dengan temuan paling sedikit adalah layanan domestik dengan 4 data, yang mencerminkan bagaimana perempuan dikondisikan untuk mengabdikan diri pada peran-peran domestik yang tidak mendapat pengakuan setara. Secara keseluruhan, novel ini merepresentasikan perjuangan Firdaus yang mencakup nilai keadilan atas tubuh, nilai kemandirian dari belenggu institusi patriarki, serta nilai kesadaran dan perlawanan terhadap sistem yang menindas.
2. Hasil penelitian mengenai perjuangan tokoh utama perempuan dalam novel *Perempuan di Titik Nol* dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan modul ajar yang diberi judul “Modul Ajar Bahasa Indonesia: Nilai Perjuangan Tokoh Utama Perempuan dalam Teks Novel” untuk peserta didik kelas XII SMA yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F. Modul dikembangkan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dan memuat tiga komponen utama, yaitu informasi umum, komponen inti, dan lampiran yang disusun secara sistematis. Modul ajar telah divalidasi oleh dua validator ahli dengan rata-rata skor 3,25 dari skor maksimal 4 dan dinyatakan layak digunakan dengan sedikit revisi. Dengan demikian, modul ini diharapkan menjadikan pembelajaran sastra di SMA lebih kontekstual dan bermakna serta mendorong peserta didik berpikir kritis terhadap isu ketimpangan gender.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkaya khazanah kajian sastra feminis, khususnya dalam penerapan teori feminisme radikal Kate Millett sebagai kerangka analisis perjuangan tokoh utama perempuan dalam karya sastra. Ketiga aspek politik seksual Millett, yaitu status, peran, dan temperamen, terbukti mampu mengungkap secara mendalam bagaimana sistem patriarki bekerja secara struktural dalam menindas perempuan sekaligus bagaimana perempuan melakukan perlawanan terhadapnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji karya sastra feminis menggunakan pendekatan serupa.
2. Secara praktis, hasil analisis perjuangan tokoh utama perempuan dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal El-Saadawi yang telah dimanfaatkan sebagai modul ajar teks novel menunjukkan bahwa pembelajaran sastra dapat dirancang tidak hanya berfokus pada aspek struktural, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai feminisme yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Modul ajar yang telah divalidasi dan dinyatakan layak ini diharapkan dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna, serta mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kesadaran sosial terhadap isu ketimpangan gender melalui pembelajaran teks novel di kelas XII SMA.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi guru Bahasa Indonesia di tingkat SMA dalam mengembangkan pembelajaran sastra yang lebih inovatif dan kritis. Modul ajar yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar teks novel yang tidak hanya berfokus pada aspek struktural, tetapi juga

mengintegrasikan nilai-nilai keadilan, kemandirian, serta kesadaran dan perlawanan guna mendorong kepekaan sosial peserta didik terhadap isu ketimpangan gender.

2. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan kritis dalam membaca karya sastra, khususnya novel-novel yang mengangkat isu sosial. Melalui keteladanan perjuangan tokoh Firdaus dalam novel *Perempuan di Titik Nol*, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kesadaran kritis terhadap berbagai bentuk ketidakadilan gender yang masih terjadi di lingkungan sekitar mereka.

3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan landasan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih lanjut terhadap karya sastra feminis lainnya dengan pendekatan yang lebih beragam. Mengingat penelitian ini hanya terbatas pada analisis tiga aspek politik seksual Millett, peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian dengan menggunakan teori feminisme lain atau mengkombinasikan beberapa pendekatan sekaligus guna menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam.